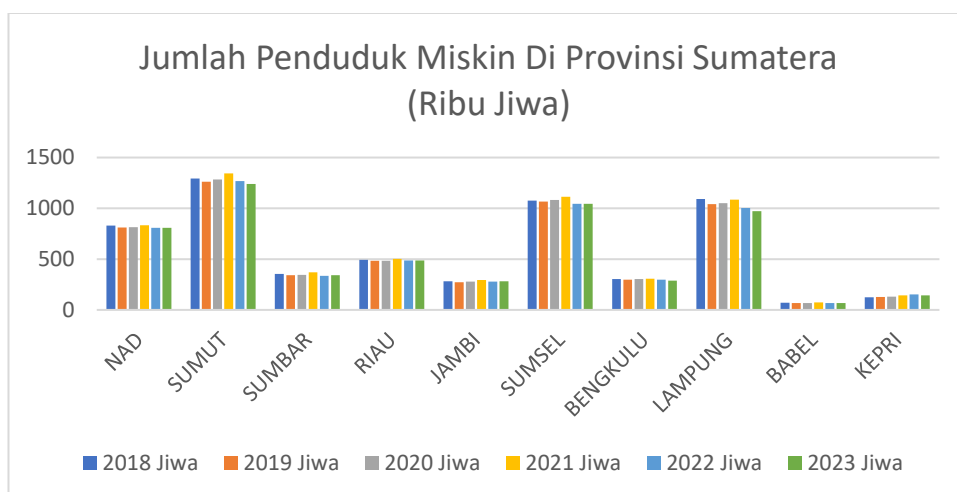


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi ialah prioritas utama setiap daerah di Indonesia, pemerintah daerah sangat fokus pada pertumbuhan ekonomi yang pesat dan berkelanjutan karena dianggap kunci untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat. Pembangunan ini ditargetkan tidak hanya untuk meningkatkan output ekonomi secara keseluruhan tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan yang inklusif, mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan di berbagai wilayah. Kemiskinan merupakan masalah struktural dan multidimensional yang menjadi tantangan pembangunan nasional Indonesia, meskipun secara umum tingkat kemiskinan di Indonesia telah menunjukkan tren penurunan, disparitas regional yang signifikan tetap menjadi sorotan utama. Dalam konteks regional, Pulau Sumatera memegang peranan vital dalam perekonomian nasional, terbukti dengan rata-rata Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang mencapai 1.389.166,38 Miliar Rupiah (BPS, 2024), dimana sumbangan dari pulau ini sangat substansial, namun, kontribusi ekonomi yang besar ini ternyata tidak serta-merta menjamin pemerataan kesejahteraan, sebagaimana tercermin dalam data kemiskinan di provinsi-provinsi Sumatera.



Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Sumatera (Ribu Jiwa)

Berdasarkan data dari gambar 1.1 kondisi kemiskinan selama periode 2018-2023, terlihat bahwa beberapa provinsi di Sumatera menghadapi masalah kemiskinan yang persisten tinggi. Sumatera Utara secara konsisten menjadi provinsi dengan persentase kemiskinan tertinggi (rata-rata 21,96% selama 6 tahun), diikuti oleh Sumatera Selatan dan Lampung. Angka ini jauh di atas rata-rata kemiskinan regional Sumatera (9,90%), fenomena ini menunjukkan adanya tantangan struktural, seperti isu geografis, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan kurangnya diversifikasi ekonomi, yang memerlukan intervensi kebijakan yang lebih terarah.

Pulau Sumatera dikenal memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, di mana sektor pertanian memainkan peran sentral dalam struktur perekonomian regional. Berikut tabel nilai PDRB sektor pertanian pada provinsi di Sumatera selama periode tahun 2018-2023 sebagaimana terlihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Sektor Pertanian Pada Provinsi-Provinsi di Sumatera Tahun 2018-2023 (Milliar Rupiah)

Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aceh	46.365,38	48.438,86	51.547,88	55.611,32	62.298,54	69.756,85
Sumut	155.077,17	164.152,75	173.074,95	189.491,36	219.415,68	247.947,51
Sumbar	53.385,35	54.468,27	54.099,28	54.886,37	60.509,71	65.800,58
Riau	167.049,80	174.297,88	194.660,94	225.489,33	253.079,27	269.938,04
Jambi	57.893,12	60.510,64	63.563,09	73.232,41	83.575,82	93.493,24
Sumsel	62.234,17	65.661,81	68.961,23	72.602,28	77.172,25	82.399,82
Bengkulu	19.029,34	20.314,89	20.782,22	22.532,99	24.951,08	27.287,94
Lampung	99.405,83	102.702,72	104.967,38	105.185,41	115.452,39	122.528,28
Babel	13.159,31	13.589,90	15.443,74	16.887,33	18.274,05	19.996,71
Kepri	8.100,22	8.223,77	8.047,27	8.461,83	9.371,31	9.898,65
Total	681.699,69	712.361,49	755.147,98	824.380,63	924.100,10	1.009.047,62
Rata-rata	817.789,59					

Sumber: Badan Pusat Statistik (Data Diolah), 2025

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan rata-rata PDRB pertanian dari seluruh provinsi sumatera selama tahun 2018-2023 sekitar 817.789,59 (Milliar Rupiah). Provinsi Riau dan Sumatera Utara secara konsisten memiliki nilai PDRB Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tertinggi dibandingkan provinsi lain, sektor ini memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian Sumatera.

Kepulauan Bangka Belitung dan Bengkulu cenderung lebih rendah dibandingkan provinsi-provinsi di Sumatera, nilai PDRB pertanian yang relatif lebih rendah, kemungkinan disebabkan oleh perbedaan struktur ekonomi dan potensi sumber daya alam di wilayah tersebut. Provinsi Lampung menunjukkan nilai PDRB pertanian yang relatif stabil selama periode tersebut, dengan sedikit fluktuasi namun tidak menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan. Dalam rata-rata PDRB pertanian di Indonesia sekitar 40,75% menunjukkan bahwa sektor pertanian di Sumatera memiliki peran yang penting dalam kontribusi pertanian secara nasional.

Sektor ini tidak hanya menjadi sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk, khususnya di wilayah pedesaan, tetapi juga menyumbang substansial terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan rata-rata PDRB pertanian dari seluruh provinsi Sumatera sebesar 817.789,59 miliar rupiah selama tahun 2018-2023, mengingat tingginya ketergantungan masyarakat dan perekonomian regional pada sektor pertanian, terdapat hipotesis kuat bahwa kinerja sektor ini, yang diukur melalui PDRB Sektor pertanian, memiliki pengaruh signifikan terhadap fluktuasi jumlah penduduk miskin. Sektor ini mencakup berbagai sub-sektor yang memiliki karakteristik dan dampak yang berbeda terhadap pendapatan dan stabilitas ekonomi rumah tangga yaitu: Sub sektor Tanaman Pangan, produksi pangan dasar seperti padi dan palawija secara langsung mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga dan stabilitas harga, yang merupakan komponen krusial dalam perhitungan Garis Kemiskinan (GK). Sub sektor Hortikultura, komoditas bernilai tinggi ini sering kali menawarkan peluang pendapatan yang lebih besar, namun rentan terhadap fluktuasi harga dan rantai pasok. Sub sektor Perkebunan, sub-sektor ini, terutama komoditas andalan seperti kelapa sawit dan migas yang disebutkan dalam analisis, memiliki dampak ganda. Pada tahun 2018-2019, stabilitas harga komoditas ini menjaga tingkat kemiskinan tetap rendah. Pemulihan pasca-pandemi (2022) juga menunjukkan bahwa kenaikan harga komoditas global menguntungkan petani, memicu penurunan kemiskinan di provinsi-provinsi tinggi (Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung), namun, fluktuasi harga komoditas global juga dapat menimbulkan kerentanan. Provinsi seperti Riau dan Sumatera Utara yang konsisten

memiliki nilai PDRB tinggi, mengindikasikan dominasi sektor ini, menjadikannya variabel kunci. Sub-sektor Peternakan, menyediakan sumber protein dan pendapatan tambahan bagi rumah tangga pedesaan, berkontribusi pada diversifikasi usaha dan ketahanan ekonomi.

Berdasarkan gambar 1.1 kondisi kemiskinan menunjukkan bahwa stabilitas kondisi kemiskinan sangat sensitif terhadap guncangan ekonomi. Selama masa pandemi COVID-19 (2020 dan 2021), hampir semua provinsi mengalami peningkatan persentase kemiskinan akibat kontraksi ekonomi, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), khususnya di sektor informal dan jasa. Kondisi ini memperjelas betapa rapuhnya tingkat kesejahteraan penduduk terhadap gangguan eksternal, maka karena itu, penting untuk secara empiris menguji sejauh mana PDRB dari masing-masing sub-sektor pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) berperan sebagai penyangga atau justru pendorong kemiskinan di wilayah Sumatera.

Dalam penelitian Rina. S (2024) menyatakan bahwasannya kemiskinan provinsi di Pulau Sumatera selama 6 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2018-2023, tingginya angka kemiskinan tidak terlepas dari masalah pengangguran, kualitas sumber daya seperti sumber daya manusia dan menyebabkan ketimpangan pendapatan antar wilayah. Provinsi Sumatera Utara, dimana pada periode tahun 2018 sektor pertanian ini memberikan kontribusi nilai tambah yang cukup besar pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yakni sebesar 21,40%. Beberapa penelitian telah mengeksplorasi hubungan antara pembangunan pertanian, pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan, secara global maupun dalam lingkup Indonesia. Berikut hasil peneliti sebelumnya sebuah studi yang berfokus di Sumatera utara meneliti hubungan antara PDRB dan tingkat kemiskinan, bahwa sektor pertanian memiliki kontribusi terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya (Sihombing *et al.*, 2019). Pemilihan PDRB Sektor Pertanian sebagai variabel penelitian utama terhadap Kemiskinan sangatlah krusial dan lebih relevan dibandingkan sektor lain, didasarkan pada alasan empiris dan struktural: yaitu Ketergantungan struktural dan basis mata pencaharian,

berbeda dengan sektor jasa atau industri yang umumnya terkonsentrasi di perkotaan, pertanian adalah basis ekonomi dan pekerjaan mayoritas di wilayah pedesaan Sumatera. Karena kemiskinan sering berakar di perdesaan, perubahan dalam kinerja pertanian secara langsung dan masif memengaruhi kesejahteraan jutaan rumah tangga petani.

Berdasarkan latar belakang penelitian, selanjutnya akan dibahas lebih rinci dan mengidentifikasi sub-sektor mana yang paling efektif dalam menekan jumlah penduduk miskin , dalam penelitian berbentuk skripsi dengan judul “**Analisis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan Di Sumatera**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan PDRB subsektor pertanian pada Provinsi di Sumatera selama periode 2018-2023?
2. Bagaimana kondisi kemiskinan pada provinsi di Sumatera selama periode 2018-2023?
3. Bagaimana pengaruh PDRB subsektor pertanian terhadap kemiskinan di Sumatera selama periode 2018-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan Menganalisis perkembangan PDRB subsektor pertanian Provinsi di Sumater selama periode 2018-2023.
2. Untuk mengetahui dan Menganalisis kondisi kemiskinan provinsi di Sumatera selama periode 2018-2023.
3. Untuk mengetahui dan Menganalisis pengaruh PDRB subsektor pertanian terhadap kemiskinan Provinsi di Sumatera selama periode 2018-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia Pendidikan dan ilmu pengetahuan. Manfaatnya ialah sebagai masukan bagi peneliti yang memiliki objek kajian yang sama, serta sebagai Literatur bagi kalangan akademis yang menganalisis tentang PDRB sub sektor pertanian dan kemiskinan khususnya di provinsi Sumatera.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi lembaga yang terkait Pemerintah dan masyarakat, Penelitian ini dapat diharapkan dapat untuk memberikan informasi dan rekomendasi yang bermanfaat berbagai pihak yang berkepentingan dalam upaya pembangunan dan pengurangan kemiskinan Provinsi di Sumatera.